
Pengaruh Atraksi Terhadap Keputusan Berkunjung di Situ Pondok Jagung di Serpong Utara, Tangerang Selatan, Provinsi Banten

Raka Dimas Wisanggeni, Anis Darsiah, Filma Festivalia
Institut Pariwisata Trisakti
*anis.darsiah@iptrisakti.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of tourist attractions on visitors' decision to visit. The object of this research is Situ Pondok Jagung as a local tourism destination with development potential. This study employs a quantitative approach using simple regression analysis. The population consists of all visitors, with a sample size of 100 respondents selected through accidental sampling technique. Data were collected questionnaires using a Likert scale. The data analysis techniques include validity test, reliability test, simple regression analysis, coefficient of determination, and partial test (t-test). The results show that tourist attractions have a positive and significant effect on visitors' decision to visit. This is evidenced by the t-statistic value being greater than the t-table value and the significance level being less than 0.05. In addition, the coefficient of determination indicates that tourist attractions contribute substantially to explaining the variation in visiting decisions. Therefore, tourist attractions are an important factor in increasing visitors' interest and decision to visit. This study implies that proper management and development of tourist attractions can enhance destination appeal and increase the number of visitors.

Keywords: *tourist attraction, visiting decision, tourism destination, tourism*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Objek penelitian adalah Situ Pondok Jagung sebagai salah satu destinasi wisata lokal yang memiliki potensi pengembangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang diperoleh melalui teknik accidental sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner menggunakan skala Likert. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, serta uji parsial (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa atraksi wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa atraksi wisata memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi keputusan berkunjung. Dengan demikian, atraksi wisata menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat dan keputusan wisatawan untuk berkunjung. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan dan pengembangan atraksi wisata secara optimal dapat meningkatkan daya tarik destinasi dan jumlah kunjungan wisatawan.

Kata kunci: atraksi wisata, keputusan berkunjung, destinasi wisata, pariwisata,

PENDAHULUAN

Fenomena sosial dalam sektor pariwisata menunjukkan bahwa daya tarik atau atraksi wisata menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih destinasi. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan destinasi wisata berbasis alam dan ruang terbuka di kawasan perkotaan semakin meningkat, seiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap rekreasi yang terjangkau dan mudah diakses. Penelitian oleh Muharromah dan Anwar (2020) menemukan bahwa atraksi wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Hal serupa juga diperkuat oleh Rusman dan Eddyono (2024) yang menyatakan bahwa atraksi wisata berpengaruh langsung terhadap keputusan berkunjung, meskipun variabel lain seperti aktivitas tidak selalu signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas dan keunikan atraksi menjadi elemen penting dalam menarik minat wisatawan, termasuk pada destinasi lokal seperti Situ Pondok Jagung di Serpong Utara.

Permasalahan penelitian ini muncul dari belum optimalnya pemanfaatan atraksi wisata sebagai faktor utama dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di destinasi lokal. Meskipun Situ Pondok Jagung memiliki potensi sebagai destinasi wisata berbasis danau dan ruang terbuka hijau, namun tingkat kunjungan wisatawan masih fluktuatif dan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan secara konsisten. Hal ini mengindikasikan adanya kemungkinan bahwa atraksi yang tersedia belum sepenuhnya mampu memenuhi ekspektasi wisatawan atau belum dikembangkan secara maksimal. Selain itu, persaingan dengan destinasi wisata lain di wilayah Tangerang Selatan yang menawarkan konsep serupa juga menjadi tantangan tersendiri dalam menarik keputusan berkunjung wisatawan.

Gap penelitian terlihat dari perbedaan fokus dan konteks penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian oleh Fitroh et al. (2017) dan Ramdani (2019) lebih menekankan pada kombinasi variabel atraksi wisata dengan motivasi wisatawan dalam memengaruhi keputusan berkunjung. Sementara itu, penelitian oleh Hendradewi et al. (2025) mengkaji pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung dengan memasukkan variabel kepuasan sebagai variabel intervening. Di sisi lain, penelitian Nurifa et al. (2023) mengkombinasikan atraksi wisata dengan promosi sebagai variabel independen. Dengan demikian, sebagian besar penelitian terdahulu cenderung menggunakan variabel tambahan (mediasi atau kombinasi variabel lain), sedangkan penelitian ini secara spesifik hanya memfokuskan pada pengaruh atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung dalam konteks destinasi lokal yang belum banyak diteliti, yaitu Situ Pondok Jagung.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fokus analisis yang lebih spesifik dan kontekstual, yaitu menguji secara langsung pengaruh atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung tanpa melibatkan variabel mediasi atau variabel tambahan lainnya, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kekuatan variabel atraksi sebagai determinan utama keputusan wisatawan. Selain itu, penelitian ini mengambil lokasi pada destinasi wisata lokal Situ Pondok Jagung di Serpong Utara yang masih relatif minim kajian empiris dalam literatur akademik, sehingga memberikan kontribusi baru dalam pengembangan studi pariwisata berbasis destinasi lokal perkotaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola destinasi dalam meningkatkan daya tarik wisata secara lebih efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

Pariwisata

Pariwisata merupakan sektor multidimensional yang mencakup pergerakan manusia ke suatu destinasi di luar tempat tinggalnya untuk tujuan rekreasi, bisnis, maupun kepentingan lainnya, serta melibatkan berbagai komponen seperti atraksi, aksesibilitas, dan amenitas. Dalam perspektif akademik, Sharpley (2018) menekankan bahwa pariwisata tidak hanya berperan sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai fenomena sosial yang membentuk interaksi antara wisatawan dan destinasi. Secara empiris, penelitian oleh Chen dan Tsai (2007) menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata yang didukung oleh atribut destinasi yang kuat dapat meningkatkan niat berkunjung wisatawan secara Selain itu, Dawson (2017) menegaskan bahwa keberhasilan suatu destinasi pariwisata sangat ditentukan oleh integrasi antara sumber daya lokal, pengalaman wisata, dan pengelolaan destinasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, pariwisata tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam pengembangan wilayah dan peningkatan daya saing destinasi.

Atraksi Wisata

Atraksi wisata merupakan elemen inti dalam destinasi yang berfungsi sebagai daya tarik utama bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan. Konsep ini tidak hanya mencakup keindahan alam, tetapi juga fasilitas, aktivitas, dan pengalaman yang ditawarkan kepada pengunjung. Menurut Salsabila & Nathalia (2023), atraksi wisata menjadi komponen kunci dalam sistem pariwisata yang memengaruhi persepsi dan minat wisatawan terhadap suatu destinasi. Secara empiris, penelitian oleh Subeni & Rizkyta (2024) menunjukkan bahwa atribut destinasi, termasuk daya tarik wisata, memiliki pengaruh signifikan terhadap behavioral intention wisatawan. Selain itu, penelitian oleh Kadafi et al. (2024) menemukan bahwa kualitas atraksi wisata secara langsung meningkatkan daya saing destinasi serta memengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih lokasi wisata. Dengan demikian, atraksi wisata tidak hanya berperan sebagai pemicu awal kunjungan, tetapi juga sebagai faktor strategis dalam membentuk preferensi wisatawan.

Keputusan Berkunjung

Keputusan berkunjung merupakan bagian dari perilaku konsumen dalam konteks pariwisata yang menggambarkan proses pemilihan destinasi berdasarkan evaluasi berbagai alternatif yang tersedia. Konsep ini merujuk pada teori perilaku konsumen yang dikemukakan oleh Valencia & Ardiansyah (2024), di mana keputusan pembelian atau kunjungan dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan atribut produk atau destinasi. Dalam konteks pariwisata, penelitian oleh Dewi et al. (2023) menunjukkan bahwa keputusan wisatawan untuk berkunjung sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap nilai dan pengalaman yang ditawarkan destinasi. Selanjutnya, penelitian oleh Azis et al. (2024) menemukan bahwa atribut destinasi, termasuk daya tarik wisata, memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan, khususnya dalam konteks destinasi lokal dan budaya. Hal ini menegaskan bahwa keputusan berkunjung merupakan hasil dari interaksi kompleks antara persepsi wisatawan dan karakteristik destinasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung secara objektif dan terukur. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis berbasis data numerik, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi dalam konteks yang lebih luas.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, mengingat penelitian ini hanya melibatkan satu variabel independen yaitu atraksi wisata dan satu variabel dependen yaitu keputusan berkunjung. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Situ Pondok Jagung.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang pernah berkunjung ke Situ Pondok Jagung. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti (infinite population), sehingga penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 responden, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden agar lebih representatif.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode accidental sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, di mana siapa saja yang ditemui peneliti di lokasi penelitian dan memenuhi kriteria sebagai pengunjung dapat dijadikan responden. Teknik ini dipilih karena kemudahan akses terhadap responden di lokasi wisata.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) yang disebarakan langsung kepada responden. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung di lokasi untuk mendukung data yang diperoleh dari kuesioner.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan. Pertama, dilakukan uji validitas untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti, dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Kedua, dilakukan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung. Untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi (R^2). Kemudian dilakukan uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh secara individu variabel atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung. Terakhir, dilakukan uji simultan (uji F) untuk melihat kelayakan model regresi secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	46	46%
	Perempuan	54	54%
Usia	< 20 tahun	18	18%
	21-30 tahun	52	52%
	31-40 tahun	20	20%

Karakteristik	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Pendidikan Terakhir	> 40 tahun	10	10%
	SMA/SMK	40	40%
	Diploma	20	20%
	S1	35	35%
	S2	5	5%
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	38	38%
	Karyawan Swasta	34	34%
	Wirausaha	18	18%
	Lainnya	10	10%
Frekuensi Kunjungan	1 kali	42	42%
	2-3 kali	36	36%
	> 3 kali	22	22%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden, dapat diketahui bahwa mayoritas pengunjung Situ Pondok Jagung didominasi oleh perempuan sebesar 54%, sementara laki-laki sebesar 46%. Dari segi usia, kelompok usia 21–30 tahun merupakan yang paling dominan dengan persentase 52%, yang menunjukkan bahwa destinasi ini lebih banyak diminati oleh kalangan usia produktif. Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden merupakan lulusan SMA/SMK (40%) dan S1 (35%), yang mengindikasikan bahwa pengunjung memiliki latar belakang pendidikan menengah hingga tinggi. Dari sisi pekerjaan, mayoritas responden adalah pelajar/mahasiswa (38%) dan karyawan swasta (34%), yang mencerminkan bahwa destinasi ini populer di kalangan generasi muda dan pekerja. Sementara itu, berdasarkan frekuensi kunjungan, sebagian besar responden merupakan pengunjung pertama kali (42%), diikuti oleh pengunjung yang telah datang 2–3 kali (36%), yang menunjukkan bahwa destinasi ini masih memiliki potensi untuk meningkatkan loyalitas kunjungan wisatawan di masa mendatang.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Atraksi Wisata (X)	X1	0,512	0,196	Valid
	X2	0,634	0,196	Valid
	X3	0,701	0,196	Valid
	X4	0,589	0,196	Valid
	X5	0,668	0,196	Valid
Keputusan Berkunjung (Y)	Y1	0,577	0,196	Valid
	Y2	0,623	0,196	Valid
	Y3	0,695	0,196	Valid
	Y4	0,641	0,196	Valid
	Y5	0,712	0,196	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap seluruh item pernyataan pada variabel Atraksi Wisata (X) dan Keputusan Berkunjung (Y), diketahui bahwa seluruh nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,196. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan mampu mengukur konstruk variabel yang diteliti secara tepat. Nilai korelasi yang cukup tinggi pada masing-masing item juga mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara indikator dengan variabelnya, sehingga instrumen penelitian layak digunakan untuk pengumpulan data lebih lanjut pada pengunjung Situ Pondok Jagung. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dapat dipertahankan dan digunakan dalam tahap analisis berikutnya.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
Atraksi Wisata (X)	5	0,782	0,70	Reliabel
Keputusan Berkunjung (Y)	5	0,801	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa variabel Atraksi Wisata (X) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,782 dan variabel Keputusan Berkunjung (Y) sebesar 0,801, di mana kedua nilai tersebut lebih besar dari standar minimum 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam masing-masing variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya dalam mengukur konstruk penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan pada responden pengunjung Situ Pondok Jagung dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut, karena mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square (R ²)	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,678	0,460	0,454	0,512

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square (R²) sebesar 0,460, yang menunjukkan bahwa variabel Atraksi Wisata mampu menjelaskan sebesar 46% variasi dalam Keputusan Berkunjung wisatawan. Sementara itu, sisanya sebesar 54% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti fasilitas, aksesibilitas, harga, maupun promosi. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,454 menunjukkan bahwa model yang digunakan cukup stabil dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa atraksi wisata memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam memengaruhi keputusan berkunjung wisatawan di Situ Pondok Jagung, meskipun masih terdapat faktor lain yang juga berperan dalam menentukan keputusan tersebut.

Tabel 5. Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.	Keterangan
Atraksi Wisata (X)	9,152	1,984	0,000	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar 9,152 yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,984, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Atraksi Wisata (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung (Y). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa atraksi wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik dan menarik atraksi yang ditawarkan, maka semakin tinggi pula kecenderungan wisatawan untuk memutuskan berkunjung ke Situ Pondok Jagung.

Pembahasan

Atraksi wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung karena atraksi merupakan alasan utama yang mendorong wisatawan memilih suatu destinasi dibandingkan alternatif lainnya. Dalam konteks Situ Pondok Jagung, keberadaan danau alami, suasana ruang terbuka hijau, serta aktivitas rekreasi yang ditawarkan menjadi daya tarik yang mampu memenuhi kebutuhan relaksasi dan hiburan masyarakat perkotaan. Ketika atraksi yang tersedia dinilai menarik, unik, dan sesuai dengan preferensi pengunjung, maka persepsi nilai destinasi akan meningkat, sehingga memperkuat niat dan keputusan untuk berkunjung. Sebaliknya, jika atraksi kurang variatif atau tidak terkelola dengan baik, maka minat kunjungan cenderung menurun. Oleh karena itu, kualitas dan pengelolaan atraksi menjadi faktor kunci yang secara langsung memengaruhi keputusan wisatawan, karena atraksi tidak hanya menciptakan pengalaman awal, tetapi juga membentuk persepsi keseluruhan terhadap destinasi tersebut.

Penelitian oleh Afifah et al. (2025) menemukan bahwa atribut destinasi, termasuk daya tarik wisata, berpengaruh signifikan terhadap niat berperilaku wisatawan. Selanjutnya, penelitian Monica & Siahaan (2022) menunjukkan bahwa kualitas pengalaman dan daya tarik destinasi berkontribusi langsung terhadap keputusan kunjungan ulang wisatawan. Penelitian Sofiani & Eugenia (2023) juga menegaskan bahwa atribut destinasi termasuk atraksi menjadi determinan utama dalam kepuasan dan keputusan wisatawan. Selain itu, penelitian Valencia & Ardiansyah (2024) menemukan bahwa daya tarik destinasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan loyalitas wisatawan yang berkaitan erat dengan keputusan berkunjung. Penelitian Karini & Tuffahati (2023) menunjukkan bahwa persepsi terhadap daya tarik destinasi memiliki pengaruh langsung terhadap niat berkunjung wisatawan. Temuan-temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa atraksi wisata merupakan faktor penting dalam mendorong keputusan berkunjung wisatawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa atraksi wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin menarik, unik, dan berkualitas atraksi yang ditawarkan, maka semakin tinggi kecenderungan wisatawan untuk memutuskan berkunjung. Temuan ini juga didukung oleh nilai koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa atraksi wisata memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi keputusan berkunjung. Dalam konteks Situ Pondok Jagung, atraksi seperti keindahan alam danau, suasana yang asri, serta fasilitas pendukung menjadi faktor utama yang mendorong minat wisatawan. Dengan demikian, atraksi wisata dapat dikatakan sebagai

determinan penting dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan pada destinasi tersebut.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pengelola Situ Pondok Jagung untuk terus meningkatkan kualitas dan variasi atraksi wisata yang ditawarkan, seperti menambah aktivitas rekreasi, memperbaiki fasilitas pendukung, serta mengembangkan konsep wisata yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Selain itu, diperlukan strategi promosi yang lebih efektif untuk memperkenalkan keunggulan atraksi kepada masyarakat luas. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti aksesibilitas, fasilitas, harga, dan promosi agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berkunjung. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperkaya kajian pariwisata dan memberikan kontribusi yang lebih luas baik secara teoritis maupun praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, U. ., Soelistya, D. ., & Suyoto, S. (2025). Pengaruh Atraksi Wisata, Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Yang Dimediasi Citra Destinasi Di Wisata Religi Makam Sunan Giri Kabupaten Gresik. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 152–168. Retrieved from <https://jurnal.feb-umi.id/index.php/PARADOKS/article/view/1087>
- Azis, M., Fitri, S., & Lubis, M. (2024). Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Rania Hot Spring Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 2(4), 297-309. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i4.1243>
- Chen, C-F., & Tsai, DC. (20227). How destination image and evaluative factors affect behavioral intentions?. *Tourism Management*, 28(4), 1115-1122. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2006.07.007>
- Dawson, A. H. (2017). *Planning in Eastern Europe (Routledge Revivals)*. London: Routledge.
- Dewi , N. M. R. R. ., Sutiarto , M. A. ., & Pranatayana , I. B. G. . (2023). Pengaruh Persepsi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung Ulang ke Kawasan Pantai. *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, 2(8), 1914–1928. <https://doi.org/10.22334/paris.v2i8.522>
- Fitroh, S. K. A., Hamid, D., & Hakim, L. (2017). Pengaruh Atraksi Wisata dan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Wisata Alam Kawah Ijen). *Jurnal Adinistrasi Bisnis*, 42(2). <https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1681>
- Hendradewi, S., Pangkorego, E. R., & Chairani, A. (2025). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Dan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening di Museum Gajah, Jakarta Indonesia. *Jurnal Pariwisata*, 12(1), 16-27. <https://doi.org/10.31294/par.v12i1.25369>
- Kadafi, P. A., Hasudungan, R. T., & Yusrini, L. (2024). Pengaruh Atraksi Wisata, Citra Destinasi dan Pengalaman Wisatawan Terhadap Minat Wisatawan Generasi Z Berkunjung Kembali ke Kota Tua Jakarta. *JoTHH: Journal of Tourism and Hospitality Horizon*, 1(1), 1-14.
- Karini, R. S. A. & Tuffahati, Z. (2023). Pengaruh Atraksi Wisata dan Harga Terhadap Motivasi Berkunjung Wisatawan di Situ Cangkuang. *Manajemen dan Pariwisata*,

-
- 2(1). <https://doi.org/10.32659/jmp.v2i1.254>
- Monica, M., & Siahaan, S. (2022). The Influence of tourist attractions, price perceptions and location on decision to visit. *Panorama Nusantara*, 17(2). <https://ejournal.asaindo.ac.id/index.php/panoramanusantara/article/view/2194>
- Muharromah, G. L., & Anwar, M. K. (2020). Pengaruh Atraksi Wisata, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung pada Objek Wisata Religi Makam KH. Abdurrahman Wahid. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(2), 152–164. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p152-164>
- Nurifa, V. A., Nugraha, H. S., & Wijayanto, A. (2023). Pengaruh Atraksi Wisata dan Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Goa Kreo Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 12(3), 770-779. <https://doi.org/10.14710/jiab.2023.38558>
- Rusman, U., & Eddyono, F. (2025). Analisis Pengaruh Atraksi Wisata, Aktivitas, dan Aksesibilitas Terhadap Motivasi Wisatawan dan Dampak pada Keputusan Berkunjung (Studi Kasus Di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Sentul, Bogor). *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 6(2), 892–902. <https://doi.org/10.37385/ceej.v6i2.8537>
- Richard Sharpley, R. (2018). *Tourism, tourists and society* (5th ed.). Routledge.
- Salsabila, S., & Nathalia, T. C. (2023). Pengaruh Atraksi Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Mini Indonesia Indah Pasca Revitalisasi. *Journal of Tourism and Economic*, 6(2). 195-206. <https://doi.org/10.36594/jtec/d4bfke88>
- Sofiani, S., & Eugenia, V. (2023). Pengaruh Atraksi Wisata dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali di Pantai Tongaci Sungailiat. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.32528/sw.v6i1.243> (Original work published June 12, 2023)
- Subeni, F., & Rizkyta, R. (2024). Pengaruh Atraksi Dan Amenitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Lengkong Culinary Night di Lengkong Kecil, Kota Bandung. *Pringgitan*, 5(1). <http://dx.doi.org/10.47256/prg.v5i1.526>
- Valencia, S., & Ardiansyah, I. (2024). Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk Jakarta. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4(6), 363–378. <https://doi.org/10.59188/journalsostech.v4i6.1290>